

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

FILSAFAT ILMU

Kode Mata Kuliah: SEM 101




DOSEN

**Prof. Dr. HERWANDI, M.Hum
Dr. NOPRIYASMAN, M. Hum
Drs. PURWO HUSODO, M.Hum**

**PROGRAM STUDI S2 KAJIAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
2020**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

	<p style="text-align: center;">UNIVERSITAS ANDALAS FAKULTAS ILMU BUDAYA PROGRAM STUDI S2 KAJIAN SEJARAH Kampus Limau Manis Padang, Sumatera Barat Telp. 0751-71227</p>				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)					
MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MK	BOBOT SKS	SEMESTER	TGL DISUSUN
FILSFAT ILMU	SEM 101	MK PRODI	3	1	17 AGUSTUS 2020
OTORISASI	DOSEN PENGEMBANG RPS		KOORDINATOR RMK		KETUA PRODI
	Dr. Nopriyasman, M.Hum		Prof. Dr. Herwandi, M. Hum		Dr. Nopriyasman, M. Hum
CAPAIAN PEMBELAJARAN	CP-PRODI				
	S5	Mahasiswa mampu menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, kepercayaan, dan pendapat orisinal orang lain, serta bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.			
	P1	Mahasiswa mampu mengembangkan pengetahuan kesejarahan dan praktik profesional melalui riset hingga menghasilkan karya inovatif yang teruji.			
	KU1	Mahasiswa mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai-nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya.			
	KU2	Mahasiswa mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur			
	KU3	Mahasiswa mampu menyusun ide-ide hasil pemikiran dan argumentasi <i>scientific</i> secara			

		bertanggung jawab dan mengkomunikasikannya kepada masyarakat.
	KK	Mahasiswa mampu melakukan mengembangkan penelitian dengan menggunakan teori dan metodologi sejarah, serta memecahkan permasalahan masa kini di dunia Melayu. Menganalisis secara logis terhadap perkembangan sejarah agama di berbagai negara

	CP-MK	
	M1	Mahasiswa mampu memahami pengertian filsafat, pengertian ilmu, pengertian pengetahuan, ilmu pengetahuan, dan filsafat ilmu.
	M2	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan problematika filsafat ilmu (problematika struktur fundamental ilmu; problematika struktur logis ilmu; kerja- <i>heuristik</i> ilmu; dan analisis kritis).
	M3	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan bangunan dasar ilmu pengetahuan
	M4	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan sejarah perkembangan ilmu pengetahuan
	M5	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan hakekat pengetahuan, cara memperoleh pengetahuan, dan problem kebenaran pengetahuan.
	M6	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan dasar-dasar ilmu (ontologi, epistemologi, dan aksiologi).
	M7	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan sarana ilmiah (bahasa, matematika, statistik, dan logika
	M8	Mahasiswa mampu menjelaskan paradigm ilmu (positivisme, postpositivisme, konstruktivisme, dan paradigm <i>critical theory</i>)
	M9	Mahasiswa mampu memahami dan mengeksplor pemikiran filsafat keilmuan dari para filsuf ilmu sebagai kerangka dasar teori keilmuan.
	M10	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tantangan dan masa depan ilmu dewasa ini.
DESKRIPSI SINGKAT MATA KULIAH		Mata kuliah Filsafat Ilmu menawarkan banyak pola pikir berkenaan dengan objek dan subjek ilmu. Pembahasan mata kuliah ini dimulai dari kerangka berpikir dalam proses penggalan ilmu, kerangka pada setiap langkah keilmuan, dan memberikan perspektif untuk melihat hakekat ilmu, sekaligus menjelaskan landasan filosofis yang mengarahkan ilmu tersebut. Bahasan mata kuliah ini dituangkan dalam materi pembelajaran diawali dengan pendiskusian pengertian filsafat, ilmu; pengetahuan, ilmu

	pengetahuan, dan filsafat ilmu; problematika filsafat ilmu; bangunan dasar ilmu pengetahuan; hakekat pengetahuan, cara memperoleh pengetahuan, dan problem kebenaran pengetahuan; dasar-dasar ilmu (ontologi, epistemologi, dan aksiologi); sarana ilmiah; paradigma ilmu; pemikiran filsafat keilmuan dari para filsuf ilmu sebagai kerangka dasar teori keilmuan; dan diakhiri dengan pembahasan problem filsafat ilmu dewasa ini.		
MATERI PEMBELAJARAN	1	Pengantar dan Kontrak Perkuliahan	
	2	Problematika filsafat ilmu (problematika struktur fundamental ilmu; problematika struktur logis ilmu; kerja- <i>heuristik</i> ilmu; dan analisis kritis).	
	3	Bangunan dasar ilmu pengetahuan	
	4	Sejarah perkembangan ilmu pengetahuan	
	5	Hakekat pengetahuan, cara memperoleh pengetahuan, dan problem kebenaran pengetahuan.	
	6	Dasar-dasar ilmu: ontologi, epistemologi, dan Aksiologi	
	7	Sarana ilmiah: Bahasa, Matematika, Statistik, dan Logika.	
	8	Ujian Tengah Semester (UTS)	
	9	Paradigma ilmu: Positivisme, dan Postpositivisme.	
	10	Paradigm ilmu: Konstruktivisme, dan Paradigma <i>critical theory</i> .	
	11	Kerangka dasar teori keilmuan: Francis Bacon; John Stuart Mill;	
	12	Kerangka dasar teori keilmuan: Auguste Comte; Positivisme Logis;	
	13	Kerangka dasar teori keilmuan: Karl Popper; Thomas S. Kuhn.	
	14	Filosofis dan cakrawala Ilmu Sosial: fenomenologi, hermeneutika, Teori Kritis, dan multikulturalisme.	
		15	Tantangan dan masa depan ilmu dewasa ini.
		16	Ujian Akhir Semester (UAS)

<p>DAFTAR PUSTAKA</p>	<p>Amsal Bakhtiar, <i>Filsafat Ilmu</i>. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.</p> <p>Ascobat Gani dan Ignas Kleden, <i>Sikap Ilmiah dan Kritik Kebudayaan</i>. Jakarta: LP3S, 1978</p> <p>Anton Bakker, <i>Metode-metode Filsafat</i>. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1984</p> <p>A. B. Shah, <i>Metodologi Ilmu Pengetahuan</i>. Jakarta: Yayasan Obor, 1986</p> <p>Buhanuddin Salam, <i>Sejarah Filsafat dan Tehnologi</i>. Yogyakarta: Rineka Cipta, 2000</p> <p>Cassirer, Ernst, <i>Manusia dan Kebudayaan: Sebuah Esei Tentang Manusia</i>. Jakarta: Gramedia, 1990</p> <p>Fay, Brian. <i>Filsafat Ilmu Sosial Kontemporer</i>. Yogyakarta: Jendela, 2002</p> <p>Kleden, Ignas dan Abdullah, Taufik. <i>Paradigma Ilmu Pengetahuan dan Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial dan Humaniora di Indonesia</i>. Jakarta: LIPI Press., 2017.</p> <p>Katsoff, Louis O., <i>Pengantar Filsafat</i> (terjemahan Soejono Soemargono). Yogyakarta: Tiara Wacana, 1992</p> <p>Mohammad Muslih, <i>Filsafat Ilmu Kajian Atas Asumsi Dasar, Paradigma, dan Kerangka Ilmu Pengetahuan</i>. Yogyakarta: Belukar, 2004.</p> <p>Peursen, C.A. Van, <i>Susunan Ilmu Pengetahuan</i>. Jakarta: Yayasan Obor, 1986.</p> <p>Poedjawijatno, <i>Pembimbing Ke Arah Alam Filsafat</i>. Jakarta: Pembangunan, 1980.</p> <p>Purwo Husodo, <i>Filsafat Ilmu dan Logika</i>. Yogyakarta: Familia, 2012</p> <p>Verhaak, C. dan R. Haryono Iman, <i>Filsafat Ilmu Pengetahuan: Telaah Atas Cara Kerja Ilmu-Ilmu</i>. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991</p> <p>Van Melsen, A.G.M., <i>Ilmu Pengetahuan dan Tanggung Jawab Kita</i>. Jakarta: Gramedia, 1985</p> <p>Rapar, Jan Hendrik, <i>Pengantar Filsafat</i>. Yogyakarta: Kanisius, 1996</p>
-----------------------	---

R. Slamet Iman Santoso, *Sejarah Perkembangan Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Sastra Hudaya, 1977

The Liang Gie, *Suatu Konsepsi Ke Arah Penertiban Bidang Filsafat*. Yogyakarta: Karya Kencana, 1984

Titus, Harold H., *Persoalan-Persoalan Filsafat* (terjemahan H.M. Rasjidi). Jakarta: Bulan Bintang, 1984

Jujun S. Suria Sumantri, *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta: Sinar Harapan, 1985

_____, *Ilmu Dalam Perspektif*. Jakarta: Yayasan Obor-LIPI, 1989


MEDIA PEMBELAJARAN		LCD, Projector/Infocus				
TIM DOSEN		Prof. Dr. Herwandi, M. Hum; Dr. Nopriyasman, M.Hum; Purwo Husodo, M.Hum				
MK PRASYARAT						
MINGGU KE-	SUB-CP-MK (KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN)	INDIKATOR	KRITERIA DAN BENTUK PENILAIAN	METODE PEMBELAJARAN	MATERI PEMBELAJARAN	BOBOT PENILAIAN
1	Mahasiswa mampu memahami RPS dan kontrak perkuliahan	Ketepatan menjelaskan pengertian	Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi	Presentasi, diskusi, dan Daring	Pengertian filsafat, ilmu, pengetahuan, ilmu pengetahuan, dan filsafat ilmu.	10
2	Mahasiswa mampu	Ketepatan memahami dan	Kriteria: Ketepatan	Presentasi, diskusi, dan	Problematika filsafat ilmu: Problematika	10

	memahami dan menjelaskan problematika filsafat ilmu	menjelaskan Problematika filsafat ilmu	uraian. Bentuk nontes: Presentasi	Daring	Struktur Fundamental ilmu; Problematika Struktur Logis Ilmu; Kerja- <i>heuristik</i> ilmu; dan Analisis Kritis).	
3	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan bangunan dasar ilmu pengetahuan	Ketepatan menjelaskan bangunan dasar ilmu pengetahuan	Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi	Presentasi, diskusi, dan Daring	Bangunan dasar ilmu pengetahuan: Komponen Masalah; Sikap Ilmiah; Metode ilmiah; Riset Ilmiah; Kesimpulan; dan Komponen Pengaruh.	10
4	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan sejarah perkembangan ilmu pengetahuan	Ketepatan menjelaskan sejarah perkembangan ilmu pengetahuan	Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi	Presentasi, diskusi, dan Daring	Sejarah perkembangan ilmu pengetahuan: Zaman Purba; Zaman Yunani; Abad Pertengahan; Zaman Kontemporer	10
5	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan hakekat pengetahuan, cara memperoleh pengetahuan, dan	Ketepatan memahami dan menjelaskan hakekat pengetahuan, cara memperoleh pengetahuan,	Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: presentasi	Presentasi, diskusi, dan Daring	Hakekat Pengetahuan; Cara memperoleh pengetahuan; dan Problem kebenaran pengetahuan.	10

	problem kebenaran pengetahuan.	dan problem kebenaran pengetahuan.				
6	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan dasar-dasar ilmu	Ketepatan memahami dan menjelaskan Dasar-dasar ilmu	Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi	Presentasi, diskusi, dan Daring	Ontologi Epistemologi Aksiologi	10
7	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Sarana ilmiah	Ketepatan memahami dan menjelaskan Sarana ilmiah	Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi	Presentasi, diskusi, dan Daring	Sarana ilmiah: Bahasa, Matematika, Statistik, dan Logika.	10
8	Ujian Tengah Semester (UTS)					
9	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Paradigma ilmu: Positivisme, dan Postpositivisme.	Ketepatan memahami dan menjelaskan Paradigma ilmu: Positivisme, dan Postpositivisme.	Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi	Presentasi, diskusi, dan Daring	Positivisme, dan Postpositivisme	10
10	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Paradigm ilmu: Konstruktivisme, dan Paradigma <i>critical theory</i> .	Ketepatan memahami dan menjelaskan Paradigm ilmu: Konstruktivisme, dan Paradigma <i>critical theory</i> .	Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi	Presentasi, diskusi, dan Daring	Konstruktivisme, dan Paradigma <i>critical theory</i> .	10

11	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Kerangka dasar teori keilmuan: Francis Bacon; John Stuart Mill;	Ketepatan memahami dan menjelaskan Kerangka dasar teori keilmuan: Francis Bacon; John Stuart Mill;	Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi	Presentasi, diskusi, dan Daring	Kerangka dasar teori keilmuan: Francis Bacon (Metode induksi-Eksprimen); John Stuart Mill (Logika Induksi dan Cara kerja Induksi);	10
12	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Kerangka dasar teori keilmuan: Auguste Comte; Positivisme Logis;	Ketepatan memahami dan menjelaskan Kerangka dasar teori keilmuan: Auguste Comte; Positivisme Logis;	Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi	Presentasi, diskusi, dan Daring	Kerangka dasar teori keilmuan: Auguste Comte (Data Positif-Empiris dan Metodologi Positivisme); Positivisme Logis (Verifikasi, Verifikasi dan Konfirmas, Eliminasi Metafisika, dan Perpaduan Ilmu);	10
13	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Kerangka dasar teori keilmuan: Karl Popper;	Ketepatan memahami dan menjelaskan Kerangka dasar teori keilmuan: Karl Popper;	Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi	Presentasi, diskusi, dan Daring	Kerangka dasar teori keilmuan: Karl Popper (Falsifikasi, Induksi dan Hipotesa, Demarkasi dan Falsifikasi,	10

	Thomas S. Kuhn.	Thomas S. Kuhn.			Dunia Tiga; Thomas S. Kuhn (Paradigma, Pradigma dan Konstruksi Kumunitas Ilmiah, Proses Perkembangan Ilmu).	
14	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Filosifis dan cakrawala Ilmu Sosial: fenomenologi, hermeneutika, Teori Kritis, dan multikulturalisme.	Ketepatan memahami dan menjelaskan Filosifis dan cakrawala Ilmu Sosial: fenomenologi, hermeneutika, Teori Kritis, dan multikulturalisme.	Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi	Presentasi, diskusi, dan Daring	Filosifis dan cakrawala Ilmu Sosial: fenomenologi, hermeneutika, Teori Kritis, dan multikulturalisme.	10
15	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Tantangan dan masa depan ilmu dewasa ini.	Ketepatan memahami dan menjelaskan Tantangan dan masa depan ilmu dewasa ini.	Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi	Presentasi, diskusi, dan Daring	Tantangan dan masa depan ilmu dewasa ini; Kemajuan Ilmu dan Krisis Kemanusiaan; Agama, Ilmu, dan Masa Depan Manusia	10
16	Ujian Akhir Semester (UAS)					

	PROGRAM STUDI S2 KAJIAN SEJARAH FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS ANDALAS				
RENCANA TUGAS MAHASISWA					
MATA KULIAH	FILSAFAT ILMU				
KODE	SEM 101	SKS	3	SEMESTER	GANJIL
TIM	Prof.Dr.Herwandi, M. Hum Dr. Nopriyasman, M.Hum Purwo Husodo, M.Hum				
BENTUK TUGAS	Menulis makalah dan presentasi				
JUDUL TUGAS	Makalah Filsafat Ilmu				
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MK	Mahasiswa mampu merumuskan kerangka berpikir dan mengembangkan pikirannya berlandaskan filosofis pengembangan ilmu sesuai topik-topik materi pembelajaran dalam bentuk tulisan ilmiah.				
DESKRIPSI	Membuat makalah Filsafat Ilmu sesuai dengan sarana ilmiah				
METODE Pengerjaan	Pemilihan topik/tema Studi pustaka Penulisan makalah				
FORMAT LUARAN	Makalah Publikasi di Surat kabar				
KRITERIA PENILAIAN	Pemilihan dan penguasaan objek		25 %		
	Penentuan dan kesesuaian konsep dan teori		25 %		
	Ketajaman		30 %		
	Bahan bacaan dan referensi		20 %		
WAKTU PELAKSANAAN	Mulai pertemuan minggu ke-4				
CATATAN	Sasaran adalah pemahaman dan kemampuan dalam memilih tema/topik makalah filsafat ilmu dan menemukan sumber-sumber relevan, yang kemudian diwujudkan dalam penulisan makalah ilmiah sesuai standar ilmiah.				
RUJUKAN	Amsal Bakhtiar, <i>Filsafat Ilmu</i> . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011. Ascobat Gani dan Ignas Kleden, <i>Sikap Ilmiah dan Kritik Kebudayaan</i> . Jakarta: LP3S, 1978 Anton Bakker, <i>Metode-metode Filsafat</i> . Jakarta: Ghalia Indonesia, 1984 A. B. Shah, <i>Metodologi Ilmu Pengetahuan</i> . Jakarta: Yayasan Obor, 1986 Buhanuddin Salam, <i>Sejarah Filsafat dan Tehnologi</i> . Yogyakarta:				

	<p>Rineka Cipta, 2000</p> <p>Cassirer, Ernst, <i>Manusia dan Kebudayaan: Sebuah Esei Tentang Manusia</i>. Jakarta: Gramedia, 1990</p> <p>Fay, Brian. <i>Filsafat Ilmu Sosial Kontemporer</i>. Yogyakarta: Jendela, 2002</p> <p>Katsoff, Louis O., <i>Pengantar Filsafat</i> (terjemahan Soejono Soemargono). Yogyakarta: Tiara Wacana, 1992</p> <p>Mohammad Muslih, <i>Filsafat Ilmu Kajian Atas Asumsi Dasar, Paradigma, dan Kerangka Ilmu Pengetahuan</i>. Yogyakarta: Belukar, 2004.</p> <p>Peursen, C.A. Van, <i>Susunan Ilmu Pengetahuan</i>. Jakarta: Yayasan Obor, 1986.</p> <p>Poedjawijatno, <i>Pembimbing Ke Arah Alam Filsafat</i>. Jakarta: Pembangunan, 1980.</p> <p>Purwo Husodo, <i>Filsafat Ilmu dan Logika</i>. Yogyakarta: Familia, 2012</p> <p>Verhaak, C. dan R. Haryono Iman, <i>Filsafat Ilmu Pengetahuan: Telaah Atas Cara Kerja Ilmu-Ilmu</i>. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991</p> <p>Van Melsen, A.G.M., <i>Ilmu Pengetahuan dan Tanggung Jawab Kita</i>. Jakarta: Gramedia, 1985</p> <p>Rapar, Jan Hendrik, <i>Pengantar Filsafat</i>. Yogyakarta: Kanisius, 1996</p> <p>R. Slamet Iman Santoso, <i>Sejarah Perkembangan Ilmu Pengetahuan</i>. Jakarta: Sastra Hudaya, 1977</p> <p>The Liang Gie, <i>Suatu Konsepsi Ke Arah Penertiban Bidang Filsafat</i>. Yogyakarta: Karya Kencana, 1984</p> <p>Titus, Harold H., <i>Persoalan-Persoalan Filsafat</i> (terjemahan H.M. Rasjidi). Jakarta: Bulan Bintang, 1984</p> <p>Jujun S. Suria Sumantri, <i>Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer</i>. Jakarta: Sinar Harapan, 1985</p> <p>_____, <i>Ilmu Dalam Perspektif</i>. Jakarta: Yayasan Obor-LIPI, 1989</p>
--	---